BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut.

1. Kondisi eksisting jaringan jalan pada kawasan pengembangan industri didominasi oleh jalan tipe 2/2 TT dengan lebar efektif 6 m. Banyaknya pedagang kaki lima jalan yang berjualan di trotoar serta adanya parkir *on street* pada badan jalan menyebabkan aktivitas pejalan kaki pada kawasan ini terganggu dan menggunakan badan jalan untuk berjalan. Hal ini dapat dilihat dari tundaan rata-rata yang memiliki nilai 18,96 kend/detik, kecepatan jaringan sebesar 31,14 km/jam, total jarak yang ditempuh sebesar 9253,27 kend-jam, dan total waktu perjalanan sebesar 297,20 kend-jam.
2. Usulan rekayasa penataan lalu lintas pada kawasan pengembangan industri dan pendidikan di Kepanjen adalah sebagai berikut.
 - a. Pengurangan hambatan samping
 - b. Pelebaran jalan
 - c. Pengadaan fasilitas pejalan kaki
 - d. Pembatasan jam operasional kendaraan berat
3. Perbandingan kinerja lalu lintas sebelum dan sesudah dilakukan penanganan penataan lalu lintas terlihat dengan adanya peningkatan kapasitas ruas jalan Sukoraharjo I dan Sukoraharjo II dari 2221 smp/jam menjadi 2553 smp/jam, kapasitas Jalan HM Sunan dari 2380 smp/jam menjadi 3189 smp/jam, kapasitas Jalan Sunan Kudus dari 1474 smp/jam menjadi 2632 smp/jam, serta kapasitas Jalan Ketanen Penarukan dari 1443 smp/jam menjadi 2241 smp/jam.
4. Rekomendasi bentuk rekayasa lalu lintas pada kawasan pengembangan industri dan pendidikan yaitu usulan skenario 2 yang terdiri dari pelebaran jalan, penataan parkir, relokasi pedagang kaki lima, pembatasan jam operasional kendaraan berat, penambahan fasilitas penyeberangan bagi pejalan kaki, dan penambahan rambu lalu lintas.

6.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Perlu dilakukan penertiban dan pengawasan oleh pihak yang berwenang terhadap lapak pedagang kaki lima yang berada di trotoar untuk mengembalikan fungsi trotoar dalam memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pejalan kaki.
- b. Perlu pemasangan rambu maupun marka untuk mengoptimalkan penataan yang diusulkan seperti rambu area parkir, larangan parkir, dan rambu penyeberangan.
- c. Perlu kajian lebih lanjut terkait penyiapan lokasi lahan untuk kebutuhan relokasi pedagang kaki lima seperti pusat tempat kuliner yang berada di dalam satu tempat yang tidak mengganggu pergerakan lalu lintas.
- d. Perlu melakukan pemindahan parkir *on street* ke parkir *off street*.
- e. Perlu melakukan penambahan fasilitas pejalan kaki yakni zebra cross.